

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang menjadi pokok penelitian ini, antara lain terkait dengan kegiatan mencari tahu bagaimana kompensasi, motivasi mengajar dan kinerja mengajar guru menjadi satu kesatuan yang saling berkontribusi. Setelah melakukan pengkajian, analisis serta pendalaman teori tentang kompensasi, motivasi mengajar dan kinerja mengajar guru, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kompensasi guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi langsung maupun tidak langsung yang ada di Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat Lampung dapat diterima dengan baik. Adapun kompensasi yang diperoleh guru non-sertifikasi berada pada kategori baik, dan pada guru sertifikasi berada pada kategori sangat baik.
2. Motivasi mengajar SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa para guru memiliki motivasi mengajar yang baik, baik dalam segi motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Adapun motivasi mengajar yang diperoleh guru non-sertifikasi berada pada kategori baik, demikianpun pada guru sertifikasi dalam kategori baik.
3. Kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh para guru mempunyai

kinerja yang tinggi, terlihat dari dimensi pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kinerja mengajar yang diperoleh guru non-sertifikasi berada pada kategori sangat baik demikianpun dengan guru sertifikasi.

4. Kompensasi memiliki kontribusi secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung. Kedua aspek kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung berdasarkan hasil penelitian menunjukkan skor yang cukup kuat untuk guru non-sertifikasi maupun sertifikasi, artinya bahwa kompensasi cukup kuat mengacu pada kedua aspek tersebut dan berdampak pada kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung.
5. Motivasi mengajar memberikan kontribusi secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung, besarnya kontribusi motivasi terhadap kinerja mengajar guru dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan pada kategori rendah untuk guru non-sertifikasi dan cukup kuat untuk guru sertifikasi, artinya motivasi mengajar didukung oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memberikan dampak yang rendah untuk guru non-sertifikasi dan cukup kuat bagi guru sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa motivasi mengajar berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru.
6. Kompensasi dan motivasi mengajar secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung. Berdasarkan

**Arum Sulastri, 2013**

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

hasil penelitian dijelaskan bahwa kompensasi dan motivasi mengajar secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru, artinya jika kompensasi yang diberikan dengan tepat ditunjang dengan motivasi mengajar yang dimiliki cukup kuat akan berdampak pada kinerja mengajar guru.

7. Terdapat perbedaan secara signifikan kinerja mengajar guru antara guru sertifikasi dan guru non-sertifikasi SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung bila dilihat dari nilai rata-ratanya.
8. Terdapat perbedaan secara signifikan kompensasi guru antara guru sertifikasi dan guru non-sertifikasi SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung bila dilihat dari nilai rata-ratanya.
9. Terdapat perbedaan secara signifikan motivasi mengajar antara guru sertifikasi dan guru non-sertifikasi SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung bila dilihat dari nilai rata-ratanya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kompensasi guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung baik dari guru sertifikasi dan non-sertifikasi yang perlu menjadi perhatian adalah pada dimensi kompensasi tidak langsung yang masih dalam kategori Baik. Untuk itu peran kepala sekolah dalam memberikan perhatian kepada para guru-guru perlu ditingkatkan lagi, karena mengingat hal tersebut merupakan salah satu keharusan yang harus terpenuhi dalam mempertahankan rasa keharmonisan dan kepuasan seluruh komponen sekolah.
2. Motivasi mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung yang perlu perhatian adalah pada dimensi motivasi intrinsik pada kategori baik untuk guru non-sertifikasi dan pada dimensi motivasi ekstrinsik dalam kategori baik pada guru sertifikasi.

Maka dari itu para guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung harus lebih meningkatkan semangat lagi dalam melakukan pekerjaan mengajarnya baik dipengaruhi oleh motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sehingga terbina motivasi kerja yang kondusif.

3. Kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung sudah berada pada kategori sangat baik, namun dalam hal ini menjadi sebuah tanggung jawab dan keharusan dari seluruh komponen sekolah terutama para guru untuk mempertahankan kinerja yang lebih baik sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat dilaksanakan secara maksimal dan mutu pendidikan yang baik dapat terwujud, adapun kepala sekolah sebagai pengelola dan pemimpin diharapkan mampu membina dan mengembangkan kemampuan guru.
4. Kompensasi dan variabel kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung dalam hal ini mempunyai kontribusi yang cukup kuat, maka dari itu seluruh guru baik sertifikasi maupun non-sertifikasi diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya dan terus mengembangkan kemampuan dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop, lokakarya. Dan pada kepala sekolah lebih mampu memberikan arahan yang ditularkan pada para guru dalam penataan organisasi sekolah. Adapun kepada dinas pendidikan untuk mendukung dan melakukan pembinaan yang berkaitan dengan adanya kebijakan sertifikasi baik fasilitas, dana dan penetapan kualifikasi.
5. Motivasi mengajar dan variabel kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung mempunyai kontribusi yang cukup kuat untuk guru sertifikasi dan untuk guru non-

**Arum Sulastri, 2013**

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sertifikasi. Untuk itu, peran guru-guru dalam motivasi mengajar mampu ditingkatkan lagi, karena mengingat bahwa mengajar adalah sebuah tanggung jawab oleh semua para pendidik.

6. Kompensasi dan motivasi mengajar terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung mempunyai kontribusi yang cukup kuat. Maka dapat diketahui bahwa kompensasi dan motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Para guru baik sertifikasi dan non-sertifikasi diharapkan mampu meningkatkan keprofesionalannya walaupun dalam status yang berbeda yaitu sertifikasi dan non-sertifikasi, dan bagi kepala sekolah dalam peningkatkan kualitas mengajar guru dengan memberikan pengawasan dan pembinaan dalam mengajar, khususnya guru yang menerima sertifikasi yang berdampak pada meningkatnya profesionalisme dan tunjangan kehidupannya, dengan begitu kebijakan sertifikasi yang ada dapat meningkatkan kualitas guru dan memotivasi dalam bekerja.
7. Adanya perbedaan secara signifikan kinerja mengajar guru, kompensasi dan motivasi mengajar antara guru sertifikasi dan non-sertifikasi SD Negeri se-Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung. Untuk itu peran guru sertifikasi dan non-sertifikasi dalam kinerja mengajar perlu ditingkatkan lagi, adanya perbedaan dalam bentuk kompensasi tersebut diharapkan tidak menjadikan suatu kesenjangan dalam kinerja karena dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mengajar merupakan suatu keharusan bagi seluruh guru. Adapun guru sertifikasi harus lebih mampu mewujudkan kreativitas seperti mengetahui pengetahuan, kemampuan, ketrampilan kecakapan dan metode dalam pembelajaran yang mencerminkan guru profesional sesuai Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Dan kepala sekolah mampu menjembatani terjalinnya kerjasama, komunikasi antar guru dengan guru, guru dengan staf ataupun guru dengan kepala sekolah, demikian pun dinas pendidikan memberikan dukungan untuk menciptakan budaya kerja yang kondusif terkait dengan kebijakan yang telah dilaksanakan.

8. Adapun untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian dengan variabel yang sama diharapkan menjadi timbale balik atau masukan sehingga perlu ditindaklanjuti, dengan mencari permasalahan-permasalahan lain yang lebih luas dan kompleks, yang berkaitan dengan kinerja mengajar guru baik guru sertifikasi maupun non-sertifikasi.



**Arum Sulastri, 2013**

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tamijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung (Studi Analitik Terhadap Guru Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)